

Pengaruh Metode Latihan Bermain Dalam Meningkatkan Teknik Dasar Passing Terhadap Atlet usia 10-12 tahun Akademi Always Futsal Kota Bekasi

Ibnu Fawwaz Daryadi, Juli Candra

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Ibnu.fawwaz.daryadi19@mhs.ubharajaya.ac.id, juli.candra@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik dasar passing dengan menggunakan metode bermain di akademi selalu futsal Kota Bekasi usia 10-12 tahun. Atlet usia 10-12 tahun di akademi selalu futsal Kota Bekasi merasa bosan dengan materi latihan passing yang selama ini diberikan karena materi latihan yang diberikan terlalu monoton. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs* desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki nilai signifikansi pre-test sebesar 0,200 dan nilai post-test sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas variabel bahwa nilai signifikansi 0,641 lebih besar dari 0,05 ($0,641 > 0,05$). Dari hasil output uji-t yang dilalui dapat kita lihat bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis statistik antara pre-test dan post-test metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar passing futsal pada atlet usia 10-12 tahun di akademi futsal selalu futsal Kota Bekasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Teknik passing, Metode Bermain

The Effect of Playing Training Methods in Improving Basic Passing Techniques for Athletes aged 10-12 years at the Always Futsal Academy in Bekasi City

Abstract: This study aims to determine the effect of basic passing techniques using the playing method at the academy always futsal Bekasi City age 10-12 years. Athletes aged 10-12 years at the academy always futsal Bekasi City feel bored with the passing training material that has been given because the training material provided is too monotonous. The type of research used in this study is *Pre-Experimental designs* the research design used in this study is *One Group Pretest Posttest Design*. The *Normality Test* shows that the data obtained has a pre-test significance value of 0.200 and a post-test value of 0.200. This value is greater than 0.05. *Variable Homogeneity Test* that the significance value of 0.641 is greater than 0.05 ($0.641 > 0.05$). From the results of the *t-test* output we can see that the sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ which means there is a significant effect. The results of statistical analysis between the pre-test and post-test of the play training method in improving basic futsal passing techniques in athletes aged 10-12 years at the Bekasi City futsal academy always futsal show that there is a significant effect.

Keywords: Passing technique, Playing method

PENDAHULUAN

Futsal adalah permainan yang dimainkan dengan jumlah pemain lima melawan lima dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyak dengan cara menggunakan kaki, menggunakan kepala, dan yang hanya boleh menggunakan tangan hanya penjaga gawang. Menurut (Prabowo, Hanif Doewes, 2019) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang, tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Sedangkan menurut (Putra, 2020) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Menurut (Yan Indra Siregar, 2021) olahraga futsal adalah

permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang mana setiap tim beranggotakan lima orang, tujuan dari olahraga futsal ini adalah memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan tubuh selain tangan. Pemain futsal harus menguasai empat teknik dasar ini agar memudahkan pemain dalam bermain futsal. Menurut (Jusran S, 2020) futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki karakteristik yang menarik, selain stamina, kecepatan dan kelincahan, juga dibutuhkan mental dan strategi, terutama dalam menggiring bola, mengumpan, serta menjaga pertahanan dan menyerang ke daerah lawan secara cepat, dan akurat. Menurut (Syafaruddin, 2019) futsal adalah permainan sepakbola yang dimainkan didalam ruangan dengan lapangan yang lebih kecil dan teknik dasar yang tidak jauh berbeda dengan sepakbola dan kemungkinan untuk mencetak goal lebih besar. Permainan futsal tidak terlepas dari teknik dasar, yakni passing, dribbling, control, shooting di dalam permainan futsal teknik dasar ini sangat penting. Dengan pemahaman teknik dasar yang baik di dalam futsal maka akan semakin lebih memudahkan para pelatih untuk menjalankan startegi permainan futsal. Salah satu hal yang harus dilatih dalam teknik dasar futsal usia muda adalah teknik passing dapat dilihat dari setiap pemain futsal harus memiliki passing yang bagus dan akurat agar memudahkan pemain dalam membangun serangan. Futsal adalah olahraga permainan yang dimainkan di dalam ruangan oleh dua tim yang tiap-tiap timnya terdiri dari empat pemain dan satu penjaga gawang, permainan futsal tersebut menggunakan bola sebagai alat bermainnya. Tujuan dalam olahraga futsal adalah mencetak goal kegawang lawan dengan sebanyak-banyaknya.

Menurut (Setiawan et al., 2021) teknik passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik dasar ini maka akan mempermudah rekan satu tim untuk menerima bola. Sedangkan menurut (Sintaro et al., 2020) passing bisa dilakukan dengan kaki bagian dalam. Baik pemain yang menggunakan kaki kiri atau kaki kanan, teknik passing menggunakan kaki bagian dalam sama saja dalam penerapan. Menurut (Latif, 2018) posisi dalam permainan futsal itu ada empat yaitu: penjaga gawang, anchor, ala atau flank, pivot. Menurut (Rudy Saputra, 2019) ada beberapa macam teknik dasar permainan futsal yaitu, Teknik dasar mengumpan (passing). Passing adalah teknik memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju. Dalam permainan futsal, passing umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, passing juga dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, punggung kaki, serta ujung kaki menurut (Mielke 2007:19) dalam jurnal (Rudy Saputra, 2019)

Teknik Dasar Menahan Bola (Control) Dalam keterampilan control (menahan bola) dalam futsal harus menggunakan telapak kaki (sole). Dalam futsal, teknik control bola adalah hal utama yang harus dikuasai oleh pemain, hal ini dikarenakan ruang gerak yang terbatas dan kecepatan ritme permainan futsal (Indrawan & Primaditya, 2021). Teknik Dasar Mengumpan Lambung (Chipping) Teknik ini hampir sama dengan teknik passing. Perbedaannya terletak pada saat chipping menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola (Fikri & Fahrizqi, 2021). Sedangkan menurut (Sintaro et al., 2020) chipping biasanya diterapkan oleh suatu tim yang mengusung strategi long-ball atau bola panjang. Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Teknik ini harus dikuasai oleh para pemain, untuk memudahkan pemain dalam menguasai bola dengan baik saat bola berada di kakinya. Dalam permainan futsal, penggunaan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sering dipakai untuk teknik ini (Rudy Saputra, 2019). Sedangkan menurut (Sintaro et al., 2020) dribbling dapat dilakukan dengan bagian kaki luar, kaki dalam, serta punggung kaki. Teknik Dasar Menembak (Shooting) Dalam permainan futsal, shooting dilakukan dengan keras dan sekuat tenaga. Dalam permainan futsal, sepakan menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu sering dilakukan karena kekuatan tendangan bisa lebih besar daripada melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki (Rudy Saputra, 2019). Menurut (Tri Hardi Saputra, Supriatna, 2018) teknik shooting merupakan teknik paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol diciptakan dari kemampuan shooting, semakin banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan semakin besar. Menurut (Kamaruddin & Djawa, 2022) metode bermain adalah sebuah pembelajaran yang diterima oleh pemula dengan cepat karena sangat ditekankan pembelajaran yang dibuat agar meningkatkan kreativitas, tantangan, kesenangan, motivasi, serta pemecahan suatu masalah. Agar penguasaan ketrampilan gerak futsal dapat dilakukan dengan baik, maka siswa harus memiliki skill atau ketrampilan dasar yang mumpuni untuk mendukung permainan futsal. Menurut (Yopy Pradana, 2015) metode latihan bermain adalah metode yang melatih psikomotorik atlet, membuat sesi

latihan tidak jenuh dan lebih seru saat sesi latihan sedang berlangsung, berlatih untuk memangkan pertandingan, adanya tim yang kalah dan ada tim yang menang, ada penghitungan skor.

Latihan passing futsal membutuhkan keterampilan yang teknik dasar yang baik, karena tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik akan lebih banyak menguasai bola dan permainan. Perlu diketahui passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal. Menurut (Fikri & Fahrizqi, 2021) passing merupakan bagian dari teknik yang harus selalu dilatih disetiap sesi latihan untuk memperoleh gerakan yang baik dan benar, bukan hanya tentang gerakan tetapi juga ketepatan arah passing tersebut. Menurut (Idris et al., 2020) passing tujuannya untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal. Sedangkan menurut (Haris, 2020) passing pada dasarnya adalah teknik yang digunakan dalam permainan futsal dan sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, di lapangan dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena hampir sepanjang permainan teknik ini paling sering dilakukan. Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa latihan passing dalam futsal sangat penting untuk meningkatkan bobot dan akurasi passing. Karena dengan menguasai teknik dasar passing yang baik akan memudahkan para atlet dalam mengalirkan bola kepada rekan satu tim dalam permainan futsal.

Teknik Dasar Passing Passing dalam futsal adalah teknik yang dilakukan oleh para pemain futsal untuk mengoperbola kepada rekan satu timnya. Salah satu hal yang harus dilatih dalam teknik dasar futsal adalah teknik passing, dapat dilihat dari setiap pemain futsal harus memiliki teknik passing yang bagus dan akurat agar memudahkan pemain dalam membangun serangan. Pada permainan futsal modern pemain dituntut untuk kreatif dalam bermain futsal, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan teknik passing. Menurut (Sucipto, 2000 :17) dalam jurnal (Firmansyah, 2018) teknik dasar passing futsal dibagi menjadi empat macam teknik yaitu: Teknik passing dengan sisi kaki bagian dalam Passing dengan kaki bagian dalam adalah teknik passing yang paling mudah dilakukan cara melakukan passing futsal ini dilakukan sedemikian rupa agar bola dapat diumpangkan kepada rekan satu tim dengan jarak yang dekat. Teknik ini merupakan salah satu teknik dasar futsal yang mendominasi permainan karena lapangannya memiliki ukuran kecil. Menurut (Firmansyah, 2018) passing kaki bagian dalam dengan arah mendarat atau umpan panjang yang menyusur tanah, karena umpan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya.

Teknik passing dengan kaki bagian luar adalah teknik yang sangat bagus untuk digunakan tetapi sangat berbahaya pula jika tidak terlatih dalam melakukan teknik passing ini karna akan berakibat cedera pada kaki. Teknik passing ini pada umumnya dilakukan agar lawan terkecoh dengan passing yang digunakan. Menurut (Ziaputra et al., 2021) passing kaki luar untuk membelokan bola ke teman jika posisi terjepit. Sedangkan menurut (Budiwanto, 2012) dalam jurnal (Dedi Aryadi, Ayi Rahmat, 2021) teknik passing kaki bagian luar bertujuan untuk menghasilkan operan jarak dekat. Teknik passing dengan punggung kaki. Teknik passing ini sangat tidak jauh berbeda dengan shooting tetapi dalam teknik passing ini memerlukan bobot yang sesuai, biasanya shooting dilakukan dengan bobot yang cukup kencang tetapi, teknik passing ini hanya perlu menyesuaikan bobot passing agar passing sampai kepada rekan satu tim dengan bobot yang pas dan akurat. Teknik passing biasanya berguna splitting pass atau teknik mengumpan bola dari sisi kanan lapangan ke sisi kiri lapangan atau sebaliknya melewati lawan dan menembus pertahanan lawan.

Teknik passing menggunakan punggung ujung kaki ini biasanya dilakukan untuk mempercepat membangun serangan dan saat keadaan tertekan oleh lawan dengan cara menendang bola menggunakan punggung ujung kaki yang membuat bola dapat melambung melewati beberapa pemain. Menurut (Firmansyah, 2018) passing dengan punggung ujung kaki ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Sedangkan menurut (Putra 2020) teknik dasar passing dengan punggung ujung kaki dalam futsal merupakan istilah mengumpan lambung kepada teman satu team.

Berdasarkan hasil pra-riset peneliti melihat bahwa banyak atlet usia 10-12 tahun yang tidak memperhatikan saat sesi latihan sedang berlangsung, dengan alasan bosan atau jenuh dengan materi latihan passing yang sudah. Saat melakukan permainan atau game banyak atlet usia 10-12 tahun yang melakukan passing tidak sesuai dengan tujuan atau tidak akurat. Berdasarkan masalah diatas peneliti mendapatkan solusi untuk melakukan latihan dengan menggunakan metode bermain. Latihan yang dimaksud adalah beberapa pemain melakukan bentuk permainan passing, dengan jumlah pemain empat

orang dalam satu tim dan membuat bentuk persegi, dimana tiap-tiap pemain akan berdiri dibelakang cones. Semua pemain melakukan passing kepada pemain lainnya dengan baik dan benar. Dengan bentuk latihan tersebut di harapkan dapat meningkatkan kemampuan passing atlet serta bertujuan agar atlet tidak bosan saat melakukan latihan passing. Berdasarkan uraian diatas dari beberapa pertimbangan tersebut maka dibutuhkan latihan khusus teknik dasar passing, inovasi ini tercipta untuk membuat latihan teknik dasar passing lebih efektif, efisien, dan tidak membosankan.

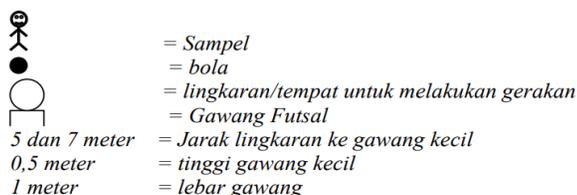
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas adalah latihan metode bermain sedangkan variabel terikatnya adalah meningkatkan teknik dasar *passing* futsal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental designs* rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest* Design yaitu, kelompok yang di berikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan tes akhir (*posttest*), peningkatan *passing* dalam permainan futsal, diukur melalui test awal kemudian diberikan perlakuan latihan *passing* dengan menggunakan metode latihan bermain.

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang berada di Always futsal akademi Kota Bekasi berjumlah 120 atlet. Dengan kategori umur yang berbeada-beda, atlet usia 7-9 tahun berjumlah 14 atlet, atlet usia 10-12 tahun berjumlah 25 atlet, atlet usia 13-15 tahun berjumlah 29 atlet, atlet usia 16-18 tahun berjumlah 30 atlet, dan atlet usia 19-21 tahun berjumlah 22 atlet. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet futsal Always akademi Kota Bekasi dengan usia 10-12 tahun yang berjumlah 25 atlet.

Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan tes yaitu, satu lapangan futsal, dengan populasi atlet yang berjumlah 120 atlet dan sampel yang diambil adalah 25 atlet, karena peneliti berfokus pada anak usia 10-12 tahun. Dengan tujuan menilai peningkatan passing secara efisien, dengan cara atlet berdiri di tengah lapangan dan melakukan passing kearah target yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan oleh 1 orang / petugas yaitu pencatat skor.

Keterangan Gambar :



Gambar 1. Pelaksanaan tes (Agung Yudha Catur Rizal, 2020)

Cara Penilaian tes;

1. Tujuan tes untuk mengetahui kemampuan dalam mengumpan bola
2. Alat tes Bola Futsal, alat tulis, meteran, gawang kecil.
3. Pelaksanaan tes Sampel berdiri ditengah lingkaran yang didalamnya terdapat 4 bola. Pada aba-aba "ya" sampel menendang bola ke gawang kecil yang pertama. Setelah selesai pindah ke bola yang ke dua dan menendangnya ke gawang. kecil yang kedua dan seterusnya sampai bola ke empat.
4. Nilai Penilaiannya adalah bola hasil mengumpan yang masuk ke gawang dengan nilai 5, dan yang tidak masuk dengan nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah atlet akademi *always* futsal Kota Bekasi yang berjumlah 25 orang. Dalam seminggu treatment dilakukan sebanyak 3 kali, lapangan futsal gersap. Waktu pelaksanaannya dilakukan pada pukul 16:00-18.00 WIB. Deskripsi data akan menyajikan nilai mean, nilai minimum, nilai maximum yang dapat digunakan untuk membantu dalam mencari hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk prasyarat dalam menentukan teknik analisis selanjutnya. Hasil terakhir penelitian ditentukan dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

1. Pre-Test

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan passing atlet akademi *always* futsal sebelum dilakukannya treatment sebanyak 16 kali. Hasil pre-test kemampuan passing di peroleh skor minimum 0 poin, skor maximum 15 poin, dan mean sebesar 8,2.

2. Post-Test

Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan passing atlet akademi *always* futsal sesudah dilakukannya treatment sebanyak 16 kali. Hasil post-test kemampuan passing di peroleh skor minimum 5 poin, skor maximum 20 poin, dan mean sebesar 15.

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Statistik	N	Sig
Pre test	0,143	25	0,200
Post test	0,143	25	0,200

Dari *output passing* pada atlet akademi *always* futsal Kota Bekasi dapat kita lihat bahwa nilai Sig. Normalitas $> 0,05$ yaitu *pretest* $0.200 > 0,05$ dan *posttest* $0.200 > 0,05$, sehingga dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	0.570
Df1	3
Df2	21
Sig.	0.641
Keterangan	Homogen

Dari *output passing* pada atlet akademi *always* futsal Kota Bekasi dapat kita lihat bahwa nilai Sig = 0,641 nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji hipotesis

Kelompok	M	Std.	lower	upper	df	Sig.
Pretest						
Dan						
post test	6.800	3.500	-8.244	-5.355	24	0.000

Dasar pengambilan keputusan, Kesimpulan yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikansi > 0,05) maka normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikansi < 0,05) dikatakan data tidak normal (Fatoni & Prianto, 2022). Jika probabilitas > 0,05, H0 diterima, tetapi jika probabilitas < 0,05, H0 ditolak. Dari output passing atlet akademi always futsal kota bekasi dapat kita lihat bahwa Sig (2 tailed) = 0.000. Hal itu berarti bahwa probabilitas < 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima artinya bahwa Terdapat pengaruh metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar passing futsal anak usia 10-12 tahun akademi always futsal Kota Bekasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang diajukan dapat terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Bahwa metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal terhadap atlet usia 10-12 tahun akademi *always* futsal Kota Bekasi. Sangat berpengaruh terhadap keterampilan teknik dasar *passing* futsal atlet, hal ini dikarenakan dengan penerapan metode latihan yang tepat akan memperoleh hasil maksimal. Selain itu, metode latihan bermain memberikan pengaruh yang lebih baik dari metode latihan sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh banyak atlet yang lebih senang dengan menggunakan metode latihan bermain ini karena metode latihan ini tidak menjenuhkan atlet, selain membuat atlet tidak jenuh dalam sesi latihan metode latihan bermain ini juga mengasah keterampilan teknik dasar *passing*, selain itu kemampuan berpikir secara cepat akan menjadi lebih baik.

Dari uji normalitas memiliki nilai pretest dan posttest *passing* sebesar 0,200 lebih besar dari (0,200 > 0,05) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka normalitas data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dari hasil Uji Homogenitas variabel penelitian ini diketahui memiliki nilai *passing* signifikansi sebesar 0,641 lebih besar dari 0,05 (0,641 > 0,05). Kesimpulan yang dapat diambil yaitu data *pre-test* dan *post-test* memiliki sampel 25 yang bersifat homogen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal terhadap atlet usia 10-12 tahun akademi *always* futsal kota bekasi. Dari hasil Uji hipotesis *output passing* dapat kita lihat bahwa sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal terhadap atlet usia 10-12 tahun akademi *always* futsal kota bekasi.

Metode latihan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* terutama dalam permainan futsal, sehingga pemilihan metode latihan yang sangat direkomendasikan, serta latihan harus disesuaikan dengan karakteristik anak pada setiap cabang olahraga. Dan hasil analisis statistik antara *pre-test* dan *post-test* metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal terhadap atlet usia 10-12 tahun akademi *always* futsal Kota Bekasi menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Aryadi, Ayi Rahmat, M. R. (2021). *Efektivitas Kemampuan Passing Dekat Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar*. 1(1), 42–48.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler Sman 1 Liwa. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(2), 23–29. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Firmansyah, M. I. (2018). Perbandingan Efektivitas Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kaki Bagian Luar Terhadap Ketepatan Passing Pendek Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negei 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 218. *Skripsi Firmansyah, M. I. (2018). Perbandingan Efektivitas Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kaki Bagian Luar Terhadap Ketepatan Passing Pendek Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negei 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 218. Skripsi, 22., 22.*
- Haris, A. (2020). *Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal*. 2(2), 105–113.
- Idris, F., Febi Kurniawan, & Akhmad Dimiyati. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Dan Movement Without The Ball Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis Games Kompetensi. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.330>
- Indrawan, M. N., & Primaditya, P. (2021). Desain Sepatu Futsal League Striker dengan Fitur 3D Touch Bumper pada Medial Sepatu Guna Meningkatkan Kemampuan Kontrol Penerimaan Bola. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v10i1.60913>
- Jusran S, H. (2020). *Kontribusi Kecepatan, Kelincahan Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Menggirng Dalam Permainan Futsal Siswa Smpn 8 Mantewe*. 3(1), 37–43.
- Kamaruddin, A., & Djawa, B. (2022). Pengaruh Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Gerak Pasing Futsal Pada Siswa Di Sdn Banyu Urip Iii / 364 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 59–64.
- Latif, A. F. (2018). *Perbandingan Aerobic Capacity Pemain Futsal Berdasarkan Posisi (Anchor, Flank Dan Pivot)*. 1–23.
- Prabowo, Hanif Doewes, M. (2019). *Olahraga futsal sebagai gaya hidup masyarakat sragen futsal sports as a lifestyle for sragen people*. April.
- Putra, P. D. (2020). *Survey Minat Dan Motivasi Pemain Futsal Siswa Smp Negeri 21 Makassar*.
- Rudy Saputra, M. P. (2019). *Sosialisasi Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal*.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., & Kusuma, I. J. (2021). *Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif*. 7(2), 270–278.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH : Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono*.
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Tri Hardi Saputra, Supriatna, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *International Journal of Physical Education, Fitness and Sports*, 3(3), 11–17. <https://doi.org/10.26524/1433>
- Yan Indra Siregar, I. A. (2021). *Pengembangan Variasi Latihan Menyerang Menggunakan Pola 2-2 Dalam Olahraga Futsal Tahun 202*. 2(1), 1–6.
- Yopy Pradana 6135101769. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Metode Bermain Pada Kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia CENTER PLUIT. In *Независимое Военное Обозрение* (Issue 16.1.2015).
- Ziaputra, D., Fahmi, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Keefektifan Latihan Passing Bervariasi Terhadap Akurasi Passing Pada Akademi Futsal Ad Astra Semarang 2021. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VI, November*, 516–521.